

## **BAB VI**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang**

Adapun gambaran umum tentang fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang meliputi sejarah, visi, misi dan tujuan fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut :<sup>61</sup>

##### **4.1.1 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang**

Problematika perekonomian rakyat semisal kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan ekonomi yang melebar tak kunjung teratasi. Beberapa tawaran konsep baik teoritis maupun praktis dalam teori ekonomi konvensional yang didominasi paham neoklasikal banyak bermunculan dalam kajian ekonomi. Namun seolah tidak mau kalah, problematika perekonomian semakin rumit dan terus melaju seiring dengan maraknya kajian tersebut. Kondisi demikian menimbulkan semacam

---

<sup>61</sup> <http://febi.walisongo.ac.id/?p=97> diakses pada tanggal 9 mei 2017.

keputusasaan terhadap teori ekonomi konvensional yang kapitalistis dengan munculnya pernyataan bahwa teori ekonomi telah mati. Murasa Sarkaniputra memperkuat statemen ini dengan mengungkap berbagai tulisan ahli ekonomi sejak awal 1940-an dimulai oleh Joseph Schumpeter dengan bukunya *Capitalism, Socialism and Democracy*, disusul generasi berikutnya seperti Daniel Bell dan Irving Kristol dalam *The Crisis in Economic Theory*, Mahbub Ul Haq dalam *the Poverty Curtain: Choice for the Third World*, Michael P Todaro dalam *Economic Development in the Third World*, Umar Vadillo dalam *The Ends of Economics: an Islamic Critique of Economics* dan yang lainnya menyebutkan bahwa teori ekonomi telah masuk dalam saat krisis. Pada umumnya harapan akan teori baru ditumpukan pada wacana sistem ekonomi dengan teori baru, dalam hal ini adalah khazanah ekonomi Islam.

Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang memiliki kewajiban moral didaktif untuk menawarkan sistem ekonomi syari'ah (Islam) sebagai pilar ekonomi Indonesia Baru menggantikan sistem ekonomi konvensional yang telah gagal membangun

perekonomian Indonesia. Kewajiban untuk menawarkan sistem Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak hanya sebatas pada konsepsi akan tetapi lebih dari itu hingga pada implementasi mengupayakan ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menerjemahkan syari'ah kedalam relung – relung perniagaan sistem ekonomi masyarakat. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang berdiri pada tanggal 13 Desember 2013, diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Dr. Suryadharma Ali. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dilatar belakangi beberapa pertimbangan sebagai berikut:<sup>62</sup>

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah jalur pendidikan yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan bidang ekonomi khususnya sektor perbankan Nasioanl serta memenuhi tantangan

---

<sup>62</sup> <http://febi.walisongo.ac.id/?p=97> diakses pada tanggal 9 mei 2017.

perkembangan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern saat ini dan akan datang.

2. Banyaknya bank-bank konvensional yang membuka layanan syariah, disamping tentu telah banyaknya lahir bank-bank syariah baru. Saat ini tercatat beberapa bank umum yang telah membuka pelayanan syari'ah yakni Bank IFI, Bank Syari'ah Danamon, BRI Syari'ah, BCA Syari'ah, dan lain-lain. Dan tentunya semakin semaraknya masyarakat mendirikan Bank Perkreditan Syari'ah (BPRS) dan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) menjadi bukti bahwa sistem perbankan syari'ah mulai diterima dan bahkan akan menjadi sistem perbankan alternatif. Hal itu menunjukkan bahwa akan terus banyak dibutuhkan dan diperlukan tenaga-tenaga profesional perbankan syari'ah pada saat ini maupun akan datang.
3. Banyaknya lulusan Madrasah Aliyah maupun SMU yang lebih memilih kuliah ke perguruan tinggi umum hanya dikarenakan program studi perguruan tinggi umum terlihat lebih

prospektif, lebih *marketable* dan menjanjikan bidang lapangan kerja yang lebih luas. Padahal baik lulusan MA ataupun SMU merupakan basic-source calon mahasiswa. Oleh karenanya diperlukan terobosan pembukaan program studi baru di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang lebih aplikatif dan ditunjang dengan jaringan pengelolaan dan pemagangan yang profesional.

4. Keberadaan tenaga ahli ekonomi dan perbankan Syari'ah semakin diperlukan. Hal tersebut terlihat dari semakin banyaknya bank-bank umum konvensional yang membuka pelayanan syari'ah.
5. IAIN Walisongo terletak di wilayah sentra ekonomi dan kawasan industri yang banyak dikelilingi berbagai jenis industri, unit usaha serta berbagai lembaga keuangan. <sup>63</sup>Wilayah ini sangat kondusif bagi kegiatan akademis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

---

<sup>63</sup> <http://febi.walisongo.ac.id/?p=97> diakses pada tanggal 9 mei 2017.

Didirikannya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo menjadi semacam simbiosis mutualisme antara dunia pendidikan dengan dunia usaha.

Sedangkan Peran pokok Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang lain terkait dengan pembangunan perekonomian nasional antara lain yaitu:

1. Luasnya sektor lapangan kerja lulusan di sektor Ekonomi dan Bisnis Islam yang sedang tumbuh secara dinamis dari tahun ke tahun.
2. Fakultas ini secara aktif memberikan masukan kepada penyusun regulasi keuangan syariah terutama tentang perlunya muatan etika dan kaidah-kaidah keislaman.
3. keberadaan fakultas ini dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja di dunia keuangan syariah yang berkarakter dan berbudi tinggi dengan mempertahankan ruh ke Islaman dan keilmuan yang memadai. Lulusan fakultas ini mampu menjawab permasalahan di lapangan secara konkret

karena memiliki dasar ke Islaman yang kental sehingga menjadi pembeda utama dibanding kompetitor lainnya. Karakter keislaman tidak hanya dimunculkan pada konten keislaman pada mata kuliah yang diajarkan tetapi didukung dengan mata kuliah keislaman secara khusus. Hal ini dipertegas dengan mata kuliah aplikatif yakni menunjukkan dan mengembangkan keilmuwan manajerial dengan ditopang seutuhnya nilai-nilai keislaman di kondisi riil di masyarakat.

#### **4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang**

##### **Visi :**

Terdepan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038.<sup>64</sup>

##### **Misi :**

---

<sup>64</sup> <http://febi.walisongo.ac.id/?p=99> diakses pada tanggal 9 mei 2017.

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
3. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.
6. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

**Tujuan:**

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan



bisnis Islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.

2. Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa dan bernegara.<sup>65</sup>

## **4.2 Karakteristik Responden**

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada mahasiswa prodi ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2013, dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden. Deskripsi responden berdasarkan jawaban kuesioner yang diberikan 65 responden yang menjadi objek penelitian, adapun karakteristik responden akan diuraikan berdasarkan kelas, jenis kelamin, dan usia atau umur responden.

### **4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas**

Adapun data mengenai responden berdasarkan kelas adalah sebagai berikut :

---

<sup>65</sup> <http://febi.walisongo.ac.id/?p=99> diakses pada tanggal 9 mei 2017.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas**

		kelas responden			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	EIA	10	15.4	15.4	15.4
	EIB	11	16.9	16.9	32.3
	EIC	22	33.8	33.8	66.2
	EID	9	13.8	13.8	80.0
	EIE	13	20.0	20.0	100.0
Total		65	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa *frequency* atau jumlah responden dan persentase setiap kelas mahasiswa prodi ekonomi Islam UIN Walisongo semarang angkatan 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. EIA berjumlah 10 responden dengan persentase 15,4%
- b. EIB berjumlah 11 responden dengan persentase 16,9%
- c. EIC berjumlah 22 responden dengan persentase 33,8%
- d. EID berjumlah 9 responden dengan persentase 13,8%

- e. EIE berjumlah 13 responden dengan persentase 20 %

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas dari kelas EIC dengan frequency 22 responden dan dengan persentase 33,8%.

#### 4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia / Umur

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia / umur adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia / Umur**  
**umur responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21 Tahu	27	41.5	41.5	41.5
22 Tahu	32	49.2	49.2	90.8
23 Tahu	2	3.1	3.1	93.8
24 Tahu	3	4.6	4.6	98.5
25 Tahu	1	1.5	1.5	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa terdapat variasi umur pada responden dalam penelitian ini. Diantaranya umur 21 tahun, 22 tahun, 23 tahun, 24 tahun, dan 25 tahun. Dengan keterangan responden yang berumur 21 tahun sebanyak 27 responden dengan persentase 41,5%, responden yang berumur 22 tahun sebanyak 32 responden dengan persentase 49,2%, responden yang berumur 23 tahun sebanyak 2 dengan persentase 3.1%, responden yang berumur 24 tahun sebanyak 3 dengan persentase 4,6%, dan responden yang berumur 25 tahun sebanyak 1 dengan persentase 1,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berumur 22 tahun dengan *frequency* 32 responden dan persentase 49,2%.

#### **4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

jenis kelamin responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	13	20.0	20.0	20.0
P	52	80.0	80.0	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa *frequency* atau jumlah responden dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 13 responden dengan persentase 20%, dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 52 responden dengan persentase 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan *frequency* 52 dan persentase 80%.

#### 4.3 Analisis dan Interpretasi Data

Analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi, uji pengaruh simultan (F test) dan uji parsial (t test). Adapun analisis dan interpretasi data tersebut adalah:

### 4.3.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, validitas dari indikator analisis menggunakan df (*degree of freedom*) dengan rumusan  $df = n - k$ , dimana  $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel independen. Jadi df yang digunakan adalah  $65 - 2 = 63$  dengan alfa sebesar 5% maka menghasilkan nilai r tabel 0,244. Jika r hitung > r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid. Dapat dilihat pada tabel 4.4 untuk uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**

No	Kode Variabel			r Hitung	r Tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1.	<i>Hard Skill</i> (X <sub>1</sub> )	Xa1	A	0,855	>0,244	0,000	Valid
			B	0,803	>0,244	0,000	Valid
		Xa2	A	0,791	>0,244	0,000	Valid
			B	0,839	>0,244	0,000	Valid
		Xa3	A	0,862	>0,244	0,000	Valid
			B	0,895	>0,244	0,000	Valid
		Xa4	A	0,818	>0,244	0,000	Valid
			B	0,872	>0,244	0,000	Valid

2.	<i>Soft Skill</i> (X <sub>2</sub> )	Xb1	A	0,819	>0,244	0,000	Valid
			B	0,810	>0,244	0,000	Valid
		Xb2	A	0,589	>0,244	0,000	Valid
			B	0,592	>0,244	0,000	Valid
		Xb3	A	0,785	>0,244	0,000	Valid
			B	0,820	>0,244	0,000	Valid
		Xb4	A	0,803	>0,244	0,000	Valid
			B	0,853	>0,244	0,000	Valid
		Xb5	A	0,787	>0,244	0,000	Valid
			B	0,842	>0,244	0,000	Valid
3.	Kesiapan Kerja (Y)	Y1	A	0,859	>0,244	0,000	Valid
			B	0,904	>0,244	0,000	Valid
		Y2	A	0,803	>0,244	0,000	Valid
			B	0,790	>0,244	0,001	Valid
		Y3	A	0,736	>0,244	0,000	Valid
			B	0,713	>0,244	0,000	Valid
		Y4	A	0,879	>0,244	0,000	Valid
			B	0,819	>0,244	0,000	Valid

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa r hitung keseluruhan indikator yang diuji bernilai positif dan lebih besar dari nilai r table (0,244) serta mempunyai signifikansi < 0,05. Dengan hasil tersebut

maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$ . Dapat dilihat pada tabel 4.5 untuk hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
1.	<i>Hard Skill (X<sub>1</sub>)</i>	0,679	>0,60	Reliabel
2.	<i>Soft Skill (X<sub>2</sub>)</i>			



		0,687	>0,60	Reliabel
3.	Kesiapan Kerja (Y)	0,668	>0,60	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa masing – masing indikator dalam variabel ( *Hard Skill*, *Soft Skill*, Kesiapan Kerja) memiliki Cronbach Alpha >0,60 dengan demikian dapat dikatakan bahwa masing – masing indikator dalam variabel ( *Hard Skill*, *Soft Skill*, Kesiapan Kerja) reliabel atau handal.

### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

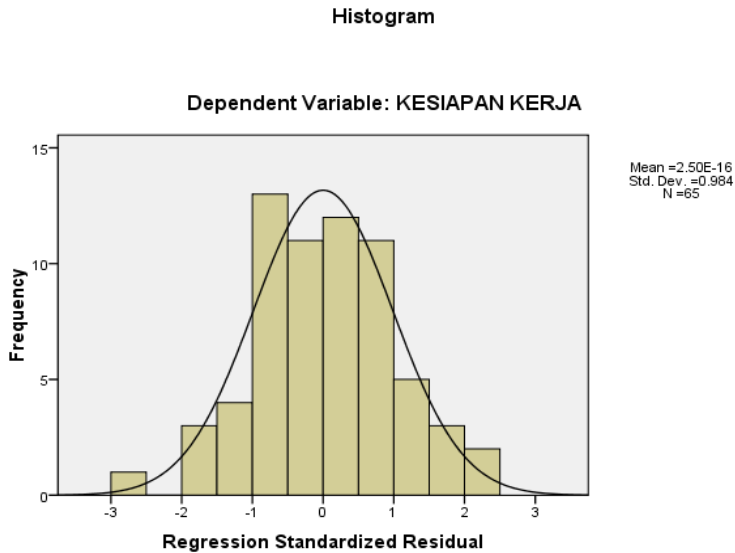
Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji regresi. Adapun hasil dari uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

#### 4.3.3.1 Uji Normalitas

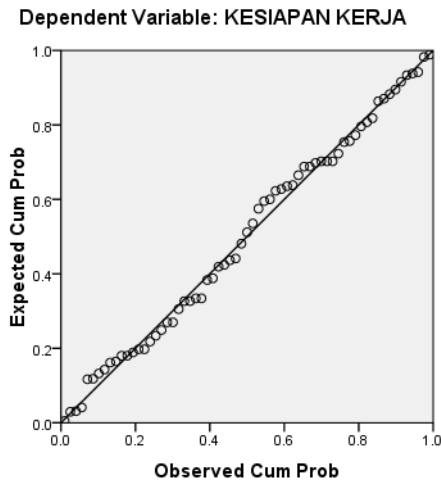
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan

variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang dapat ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 4.1**



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data primer yang diolah.

Dari gambar terlihat bahwa nilai PP terletak di sekitar garis diagonal sehingga dapat diartikan bahwa distribusi data kesiapan kerja adalah normal, sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya.

#### 4.3.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

korelasi antar variabel bebas (independen). Adapun uji multikolonieritas pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.951	3.086		2.576	.012		
	HARD SKILL	.450	.109	.459	4.131	.000	.800	1.250
	SOFT SKILL	.237	.100	.263	2.365	.021	.800	1.250

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

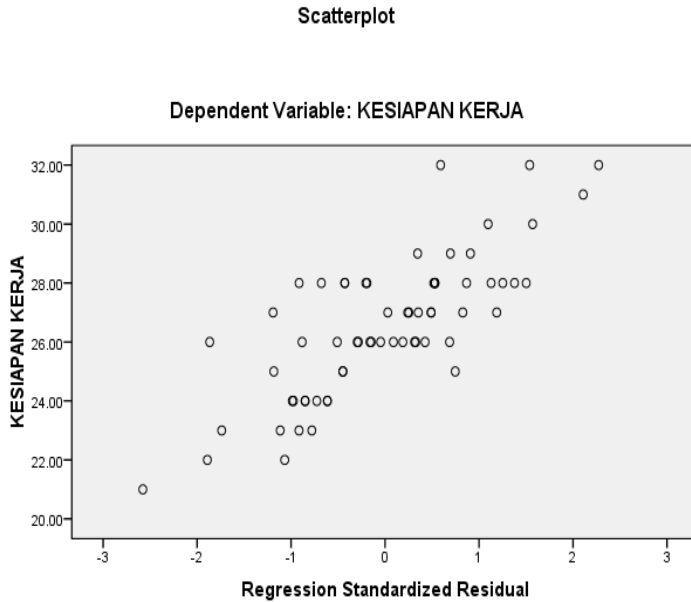
Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa perhitungan nilai *Tolence* menunjukkan tidak ada nilai *Tolence* kurang dari 0,10 . dapat dilihat pada tabel *Tolence* pada model regresi ini bernilai 0,800 sehingga berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya 95%. Sedangkan perhitungan *Variance Inflantion Factor* (VIF) juga menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih

dari 10 karena pada tabel 4.3 menunjukkan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi ini sebesar 1.250. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

#### **4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji kemungkinan adanya gejala heteroskedastisitas dengan dilakukan menggunakan diagram *scatterplot*, dimana sumbu X adalah residual dan Y adalah nilai Y yang diprediksi. Jika ada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Adapun uji heteroskedastisitas pada penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 4.2**  
**Gambar Grafik Scatterplot**



Sumber : Data primer yang diolah.

Dari grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titik tersebar dengan baik secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y . Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini,sehingga model regresi pada penelitian ini layak dipakai untuk memprediksi kesiapan kerja mahasiswa program studi ekonomi

Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2013  
berdasarkan variabel independen *Hard Skill* dan *Soft Skill*.

#### 4.4.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mendefinisikan hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan keterkaitan antara satu variabel atau beberapa variabel yang nilainya sudah diketahui dengan satu variabel yang nilainya belum diketahui, sifat hubungan antar variabel dalam persamaan merupakan hubungan sebab akibat (*causal relationship*). Adapun uji regresi pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.951	3.086		2.576	.012		
HARD SKILL	.450	.109	.459	4.131	.000	.800	1.250
SOFT SKILL	.237	.100	.263	2.365	.021	.800	1.250

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber : Data diolah pada tahun 2017.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat ditulis dalam bentuk *standardized* bahwa persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 7.951 + 0,450X_1 + 0,237X_2 + e$$

Dimana:

Y	= kesiapan kerja
X <sub>1</sub>	= <i>Hard Skill</i>
X <sub>2</sub>	= <i>Soft Skill</i>
e	= error

1. Konstanta sebesar 7,951 menyatakan bahwa jika variabel independen tidak dimasukkan dalam penelitian, maka kesiapan kerja masih meningkat 7,951 %.
2. Koefisien regresi variabel *hard skill* = 0,450. Artinya jika variabel *hard skill* ( terutama dalam pemahaman dan kemampuan aplikasi manajemen keuangan, pemahaman dan kemampuan aplikasi komputer, pemahaman dan kemampuan aplikasi manajemen investasi, kemampuan analisis keuangan) ditingkatkan pemahamannya lagi, maka mahasiswa akan memiliki kesiapan kerja sebesar 0,450%. Dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel *soft skill* = 0,237. Artinya jika variabel *soft skill* (terutama dalam kemampuan



berkomunikasi, kerja sama, tanggung jawab, adaptasi, kejujuran) ditingkatkan lagi, maka mahasiswa akan memiliki kesiapan kerja sebesar 0,237%. Dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

#### 4.3.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji simultan (F), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji parsial (t).

##### 4.3.5.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik persamaan garis regresi bisa menerangkan keragaman data. . Nilai  $R^2$  akan berkisar antara 0 - 1, semakin mendekati 1 persamaan garis regresi adalah semakin baik. Adapun uji koefisien determinasi pada penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 <sup>a</sup>	.388	.368	1.90132

a. Predictors: (Constant), SOFT SKILL, HARD SKILL

b. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber : Data primer yang diolah.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa bahwa dalam penelitian ini besarnya adjusted R Square adalah 0,388. Hal ini 38,8% variasi kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh variasi kedua variabel independen (*Hard Skill dan Soft Skill*). Sedangkan sisanya ( $100\% - 38,8\% = 61,2\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang diluar model. Adapun *standar error of estimate* (SEE) sebesar 1,901 . Hal ini berarti model regresi dapat memprediksi variabel dependen.

#### **4.3.5.2 Uji Simultan (F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen (*Hard Skill dan Soft Skill*) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Kesiapan Kerja). Adapun uji simultan pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Simultan (F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.930	2	70.965	19.631	.000 <sup>a</sup>
	Residual	224.132	62	3.615		
	Total	366.062	64			

a. Predictors: (Constant), SOFT SKILL, HARD SKILL

b. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber : Data primer yang diolah

Dari uji ANOVA atau F test tersebut didapat nilai F hitung sebesar 19,631 dengan probabilitas signifikan  $0,000 < 0,05$  maka model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi kesiapan kerja mahasiswa prodi ekonomi Islam UIN Walisongo semarang angkatan 2013 . dan dapat dikatakan bahwa *hard skill* dan *soft skill* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi ekonomi Islam UIN Walisongo semarang angkatan 2013.

#### 4.3.5.3 Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil uji parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.951	3.086		2.576	.012		
HARD SKILL	.450	.109	.459	4.131	.000	.800	1.250
SOFT SKILL	.237	.100	.263	2.365	.021	.800	1.250

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber : Data primer yang diolah.

Dari tabel diatas maka diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

- a. Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa t hitung dari variabel *hard skill* adalah sebesar 4,131 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai hitung lebih besar dari t tabel ( $4,131 > 1,999$ ) dan

nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya variabel *hard skill* berpengaruh positif atau signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2013.

- b. Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa  $t$  hitung dari variabel *soft skill* adalah sebesar 2,365 dengan tingkat signifikansi 0,021. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,365 > 1,999$ ) dan nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$ . Artinya variabel *soft skill* berpengaruh positif atau signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2013.

#### 4.4. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa prodi ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2013 mengenai pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Tabel 4.11

Hasil Pra Riset Peneliti Kepada 30 Mahasiswa

No	Pernyataan	persentase	kriteria
1.	Mahasiswa yang siap bekerja memiliki <i>hard skill</i> atau kemampuan	76%	Setuju

	teknis yang baik.		
2.	Mahasiswa yang siap bekerja mempunyai <i>soft skill</i> atau ketrampilan yang baik.	74,6%	Setuju
3.	Mahasiswa yang siap bekerja mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki.	78%	Setuju

Sumber : Data primer yang diolah.

Pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa 76% dari 30 mahasiswa menyatakan setuju jika dengan mempunyai *hard skill* atau kemampuan teknis yang baik mahasiswa lebih siap bekerja, 74,6% dari 30 mahasiswa menyatakan setuju jika dengan mempunyai *soft skill* atau ketrampilan yang baik mahasiswa lebih siap bekerja dan 78% dari 30 mahasiswa menyatakan setuju apabila mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Didukung dengan hasil penelitian ini yang signifikan dengan menghasilkan uji signifikansi t dan uji simultan sebagai berikut :

- a. t hitung dari variabel *hard skill* adalah sebesar 4,131 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima karena nilai hitung lebih besar dari t tabel ( $4,131 > 1,999$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

- b. t hitung dari variabel *soft skill* adalah sebesar 2.365 dengan tingkat signifikansi 0,021. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai hitung lebih besar dari t tabel ( $2,365 > 1,999$ ) dan nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$ .
- c. nilai F hitung sebesar 19,631 dengan probabilitas signifikan  $0,000 < 0,05$  maka model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi kesiapan kerja mahasiswa prodi ekonomi Islam UIN Walisongo semarang angkatan 2013

Dari hasil uji signifikansi t dan uji simultan dapat disimpulkan bahwa :

- a. *hard skill* berpengaruh atau signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2013.
- b. *Soft skill* berpengaruh atau signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa prodi ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2013.
- c. *Hard skill* dan *soft skill* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa

prodi ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2013.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian NACE (*National Association of Colleges and Employers*) pada tahun 2005 yang menyebutkan bahwa umumnya pengguna tenaga kerja membutuhkan keahlian kerja berupa 80% *soft skills* dan 20% *hard skills*. Kalau sekolah merupakan sebuah sub sistem yang mempersiapkan tamatannya untuk memasuki dunia kerja, maka sekolah harus sejak dini memperhatikan kandungan atribut *soft skills* dalam proses pembelajaran. Tanpa itu sekolah (Perguruan Tinggi) hanya akan menghasilkan tamatan yang cerdas secara akademik yang mudah mencari pekerjaan akan tetapi tidak bertahan di dunia kerja. Begitu pula dengan perguruan tinggi UIN Walisongo Semarang yang memiliki visi, misi dan tujuan yang dapat dikatakan akan melahirkan sumber daya manusia yang siap kerja dan dapat bermanfaat dan berkualitas di dunia kerja.